

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisis berdasarkan teori-teori visual dan semiologi pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa poster-poster promosi film ini menunjukkan kesan Batman sebagai pahlawan super yang ditunjukkan sebagai seorang yang superior mewakili negara asalnya Amerika sebagai negara yang menunjukkan citranya sebagai negara di dunia. Berdasarkan tanda-tanda yang sudah dianalisis juga, adegan yang diimplementasikan pada poster adapun yang tidak dan hanya menunjukkan tanda tersebut sebagai informasi yang ingin ditampilkan ke orang-orang yang melihat agar bisa memberi gambaran tentang filmnya seperti pada penjelasan berikut:

- Visualisasi pada poster promosi film *Batman Begins* (2005) yang sudah diteliti terdapat tanda-tanda yang memiliki keterkaitan erat dengan isi dan adegan pada filmnya yang menunjukkan kesan menyeramkan. Ini berdasarkan hasil dari penelitian yang dimana tampilan Batman menyerupai kelelawar raksasa dan puluhan kelelawar yang berterbangan di tampilan posternya yang sekaligus merupakan adegan yang menunjukkan pada filmnya. Secara keseluruhan poster promosi film ini berusaha menunjukkan isi cerita film yang memiliki unsur-unsur rasa takut dan menyeramkan.
- Dalam poster promosi film *The Dark Knight* (2008) tanda visual lebih ditampilkan dalam posternya dibandingkan adegan dalam film, tanda-tanda yang diaplikasikan pada poster mengacu pada kejadian-kejadian yang akan ada dalam film secara tersirat seperti slogan film dan sebuah gedung yang mengartikan tanda-tanda seperti akan adanya bangunan-bangunan yang hancur dan kekacauan lainnya yang akan terjadi.
- Komposisi tanda pada poster promosi film terakhir *The Dark Knight Rises* (2012) tanda yang muncul lebih menekankan pada sosok Batman. Terdapat tanda-tanda dari postur tubuh Batman yang sedang berdiri sendiri pada poster yang dimana berdasarkan hasil analisis menunjukkan sikap batman

yang terlihat menahan rasa amarahnya dengan menunjukkan kepalan tangan dan kepala yang melihat kebawah, serta adanya slogan film yang kalimatnya mengartikan akan ada api yang bangkit atau api tersebut juga mengartikan suatu semangat atau kelahiran kembali yang bisa merujuk pada Batman yang dalam filmnya memang bangkit, jatuh dan bangkit kembali demi melindungi kota Gotham. ada pula tanda dalam poster yang memang tidak memiliki kesamaan pada adegan filmnya namun tetap menunjukkan unsur penyampaian lewat tanda seperti gedung-gedung dalam film yang terbakar.

Secara keseluruhan kesimpulan yang didapat dalam ketiga poster promosi film ini adalah ternyata terdapat beberapa adegan yang ditampilkan dalam posternya yang bisa bercerita, meski adapun yang memiliki kesamaan sedikit atau tidak sama sekali dengan adegan filmnya, tanda dalam poster ini tetap memiliki keterkaitan satu sama lain yang menceritakan isi filmnya dan bukan sekedar tampilan estetika semata.

Meski memiliki perbedaan judul pada film pertama dan sequel selanjutnya, ketiga film ini dapat dikenali sebagai suatu film trilogi yang dimana setelah dilakukannya analisis terdapat konsistensi pada pemilihan *tone* warna yang dominan memakai warna gelap serta logo Batman pada tulisan judul yang memiliki kesamaan pada bentuknya yang menjadi identitas sequel film Batman karya Christopher Nolan ini.

V.2 Saran

Penelitian pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan difokuskan pada kajian unsur-unsur visual dan tanda-tanda yang terdapat pada posternya serta hubungannya dengan semiologi Ferdinand De Saussure yang berupa petanda dan penanda serta relasinya antara tanda dan adegan pada film. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti lainnya yang akan meneliti poster promosi film batman ini maupun poster lainnya disarankan menggunakan metode analisis dan tujuan yang berbeda agar dapat menambah khazanah ilmu serta referensi ilmu pengetahuan dibidang poster film ataupun poster lainnya.

Sedangkan untuk pembuat film yang akan membuat poster film, poster promosi film trilogi Batman ini bisa menjadi referensi untuk pembuatan suatu poster film yang tidak hanya menampilkan keindahan estetika filmnya semata, tetapi bisa juga diperhatikan dalam pengaplikasian tanda yang bisa menjadi cerita secara tersirat sebagai informasi yang bisa disampaikan kepada orang-orang yang ingin mengetahui filmnya berdasarkan poster promosi filmnya agar membuat poster sekaligus filmnya menjadi suatu ketertarikan tersendiri pada orang yang awalnya hanya melihat poster promosi filmnya.